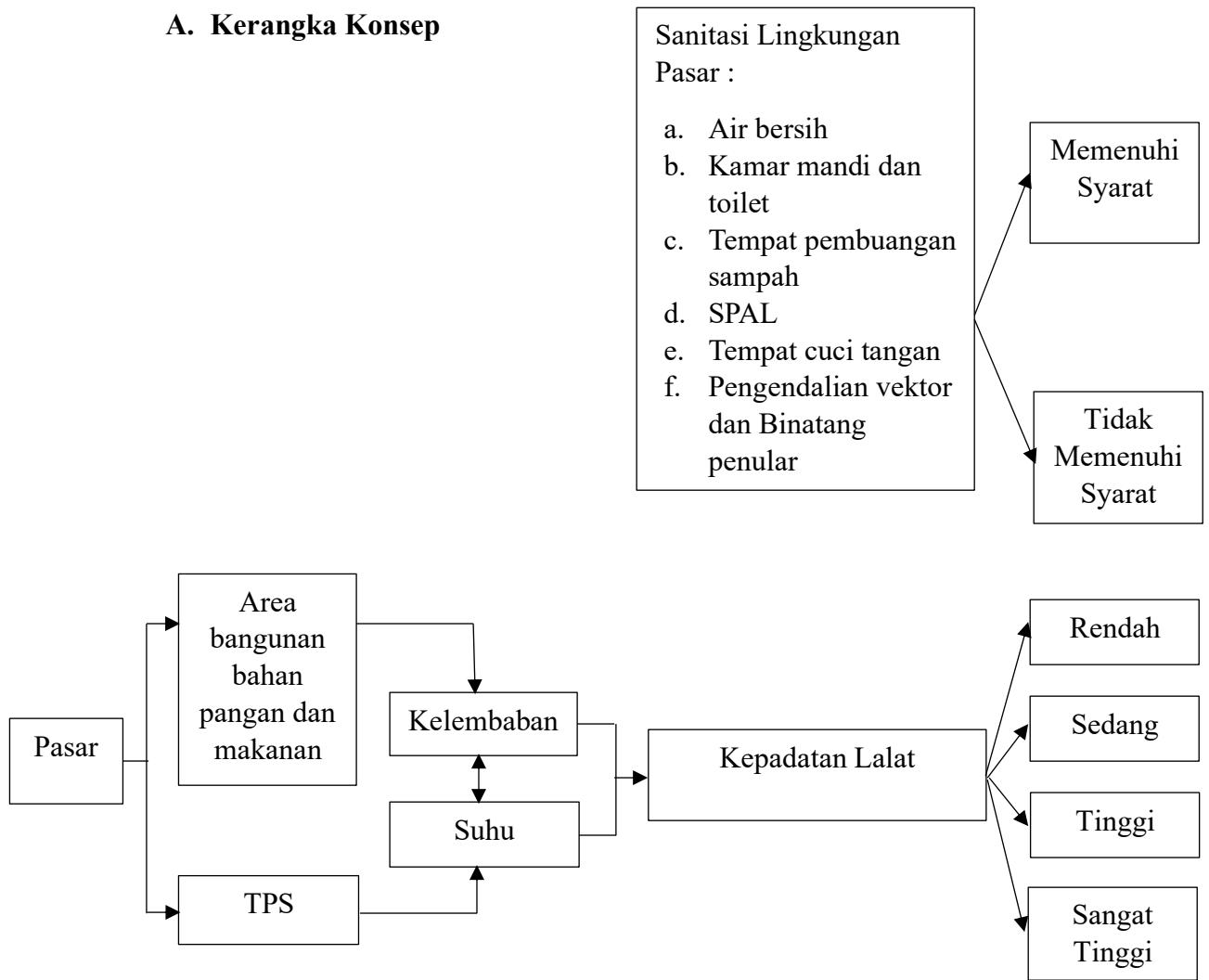


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Air bersih
- b. Kamar mandi dan toilet
- c. Tempat pembuangan sampah
- d. Sanitasi lingkungan di los ayam, los ikan dan los daging
- e. Tempat cuci tangan
- f. Pengendalian vektor dan Binatang penular penyakit
- g. Suhu (area bangunan bahan pangan dan makanan dan TPS)
- h. Kelembaban (area bangunan bahan pangan dan makanan dan TPS)
- i. Kepadatan lalat

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Air bersih	Air yang digunakan untuk kegiatan pasar baik pedagang maupun pengunjung di pasar Pucung Raya untuk keperluan higiene dan sanitasi lingkungan yang bersumber dari sumur.	<i>Checklist</i>	Observasi	0= Tidak Memenuhi syarat <50 % 1= Memenuhi syarat \geq 50 %	Nominal
Kamar mandi dan toilet	Tempat yang digunakan untuk mandi cuci kakus baik pedagang maupun pengunjung pasar Pucung Raya	<i>Checklist</i>	Observasi	0= Tidak Memenuhi syarat <50%	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
				1= Memenuhi syarat $\geq 50\%$	
Fasilitas tempat Pembuangan Sampah	Tempat yang dipakai untuk menampung sampah sementara dari hasil kegiatan di los pasar yang terbuat dari bahan kedap air, kuat, tertutup dan mudah dibersihkan di pasar Pucung Raya Kota Depok	<i>Checklist</i>	Observasi	0= Tidak Memenuhi syarat $< 50\%$ 1= Memenuhi syarat $\geq 50\%$	Nominal
Tempat cuci tangan	Sarana yang digunakan untuk mencuci tangan dengan air mengalir baik pedagang maupun pengunjung pasar Pucung Raya	<i>Checklist</i>	Observasi	0= Tidak Memenuhi syarat $< 50\%$ 1= Memenuhi syarat $\geq 50\%$	Nominal
Pengendalian vektor dan binatang penular penyakit	Upaya yang dilakukan untuk mengurangi angka kepadatan vektor maupun binatang penular penyakit sehingga keberadaannya tidak menularkan resiko penularan penyakit di pasar Pucung Raya.	<i>Checklist</i>	Observasi	0= Tidak Memenuhi syarat $< 50\%$ 1= Memenuhi syarat $\geq 50\%$	Nominal
Kelembaban	Keadaan banyaknya kandungan air di dalam udara di area bangunan bahan makanan dan pangan pasar Pucung Raya Kota Depok	<i>Digital multifunction environment meter</i>	Observasi dan mencatat hasil pengukuran	0= Tidak Memenuhi Syarat ($< 40\% Rh$ atau $> 60\% Rh$) 1= Memenuhi Syarat	Nominal

				(40% Rh-60% Rh)	
Suhu	Keadaan yang menyatakan panas dinginnya area bangunan bahan makanan dan pangan di pasar Pucung Raya Kota Depok yang dinyatakan dalam satuan derajat (°C).	<i>Digital multifunction environment meter</i>	Observasi dan mencatat hasil pengukuran	0= Tidak Memenuhi Syarat (<18°C atau >30°C 1= Memenuhi syarat (18-30°C)	Nominal
Tingkat Kepadatan Lalat	Indikator penilaian lingkungan yang menunjukkan tinggi rendahnya populasi keberadaan lalat untuk menentukan baik/buruknya sanitasi lingkungan pasar Pucung Raya Kota Depok.	<i>Fly grill</i>	Observasi	0-2 = Rendah 3-5 = Sedang 6-20 = Tinggi >20 = Sangat Tinggi	Ordinal

C. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar formulir penilaian kondisi sanitasi lingkungan pasar dan melakukan pengukuran kepadatan lalat menggunakan *fly grill* untuk mengetahui angka kepadatan lalat di pasar tradisional Pucung Raya Kota Depok.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh los pedagang menjual ikan, daging dan ayam di pasar Pucung Raya Kota Depok sebanyak 39 los pedagang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi sebagian dari populasi yang dapat dijangkau serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya tersebut (Notoadmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah total populasi berjumlah 39 titik pengukuran kepadatan lalat di pasar Pucung Raya Kota Depok.

a. Teknik pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* didasarkan pada pertimbangan oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi.

Penentuan titik pengukuran kepadatan lalat pada los pedangan di pasar Pucung Raya Kota Depok sebagai berikut:

- 1) Penentuan jumlah sampel berdasarkan hasil observasi perhitungan langsung jumlah los ikan, daging dan ayam yang ada di pasar Pucung Raya Kota Depok.
- 2) Setelah didapatkan jumlah sampel pada setiap los (ikan 13, daging 6 dan ayam 20) maka ditentukan los pengukurannya.
- 3) Penentuan los titik pengukuran dengan cara melihat letak los pada denah area bangunan bahan makanan dan pangan.

- 4) Setelah itu lakukan pengukuran di los ikan, daging dan ayam dilakukan dititik barat, timur, selatan, dan utara di los tersebut kemudian setiap titik pengukuran dilakukan 10 kali pengulangan atau 10 kali pengukuran.

b. Kriteria sampel

1) Kriteria Inklusi

- a) Bersedia serta mengizinkan tempat penjualannya dijadikan tempat observasi penelitian.
- b) Los pedagang yang menjual ikan, daging dan ayam Dimana penjualnya ada pada saat penelitian.
- c) Menetap tempat jualannya.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Bukan los pedagang ikan, daging, dan ayam di pasar.
- b) Pedagang yang tidak mau melanjutkan untuk diambil data lanjutan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pembuatan *fly grill* disesuaikan dengan pedoman pembuatan *fly grill* yang dikeluarkan oleh Kementrian Kesehatan yaitu berbahan dasar kayu dengan ukuran panjang 80 cm, lebar 2 cm, tebal 1 cm, sela 2 cm sebanyak 16-24 buah (Kemenkes, 2014). Pada penelitian ini digunakan kayu sebanyak 20 buah secara horizontal dan 2 buah secara vertical dengan dimensi; 80 cm × lebar 2 cm × tebal 1 cm dengan sela antar kayu 2 cm. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Alat dan bahan untuk *fly grill*
 - a. Alat untuk membuat *fly grill*
 - 1) Gergaji
 - 2) Paku
 - 3) Palu
 - 4) Meteran
 - 5) Amplas
 - b. Bahan untuk membuat *fly grill*
 - 1) Bambu sebanyak 22 buah
 - c. Cara pembuatan dan penggunaan
 - 1) Siapkan bambu sebanyak 22 buah dengan ukuran panjang 80 cm, lebar 2 cm dan tebal 1 cm.
 - 2) Bambu dihaluskan dengan amplas
 - 3) Kemudian dari 22 bambu tersebut diambil 2 buah kayu untuk dipotong menjadi dua bagian.
 - 4) Kemudian untuk menyambung bambu yang sudah dipotong menjadi dua bagian tersebut dipasang baut sebagai engsel.
 - 5) Susun bambu sebanyak 20 buah secara horizontal kemudian disatukan dengan 2 buah kayu yang disusun secara vertikal dengan menggunakan paku.
 - 6) Memasang bambu yang berukuran 80 cm ke dalam lubang yang sudah dibuang yang sudah dibuat supaya tidak lepas maka harus dipaku.

- 7) Setelah itu *fly grill* dilipat supaya mudah dalam membawa.
- 8) *Fly grill* diletakkan pada satu titik yang dipilih, kemudian ditunggu selama 30 menit untuk melihat berapa lalat yang akan hinggap pada *fly grill*.
- 9) Dilakukan 10 kali perhitungan tiap pedagang dalam pengukuran kepadatan lalat.
- 10) Kemudian ambil lima terbanyak dari hasil perhitungan kepadatan lalat tertinggi dan di rata-rata.

2. Formulir penilaian sanitasi

Digunakan sebagai pedoman dalam melakukan observasi terkait kondisi sanitasi lingkungan di pasar tradisional Pucung Raya Kota Depok. Tercantum pada lampiran 2 lembar penilaian sanitasi lingkungan pasar.

3. Alat Observasi

a. *Digital multifunction environment meter*

Alat ini digunakan untuk pengukuran suhu dan kelembaban.

1) Suhu

Tata cara pengukuran suhu menggunakan *Digital multifunction environment meter* diantaranya yaitu:

- a) Nyalakan alat dengan menekan tombol “*power*”
- b) Pilih fungsi thermometer dengan menekan tombol “*function*”

- c) Nilai pembacaan suhu relatif akan ditampilkan pada layer LCD
- d) Lakukan pengukuran selama kurang lebih 5 kali, catat suhu setiap 30 detik kemudian hitung rata-rata nya.
- e) Catat suhu yang didapatkan pada lembar observasi.

2) Kelembaban

Tata cara pengukuran kelembaban menggunakan *Digital multifunction environment meter* adalah sebagai berikut:

- a) Nyalakan alat dengan menekan tombol “*power*”
- b) Pilih fungsi kelembaban dengan menekan tombol “*function*” sampai nilai kelembaban muncul
- c) Nilai kelembaban relatif akan muncul pada LCD
- d) Lakukan pengukuran selama kurang lebih 5 kali, catat suhu setiap 30 detik kemudian hitung rata-rata nya.
- e) Catat hasil pengukuran lembar observasi.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Adapun kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap persiapan antara lain:

- a) Menentukan topik penelitian. Dalam penelitian ini topik yang diangkat yaitu Kesehatan TTU Pasar.
- b) Melakukan permohonan data terkait Kesehatan TTU pasar ke Dinas Kesehatan Kota Depok.

- c) Menentukan lokasi penelitian berdasarkan data yang di dapat dari Dinas Kesehatan Kota Depok. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Pasar Tradisional Pucung Raya Kota Depok.
- d) Melakukan koordinasi dan permohonan izin penelitian dengan pihak pengelola pasar tradisional Pucung Raya Kota Depok mengenai tujuan dan prosedur penelitian.
- e) Melakukan studi literatur dan mengumpulkan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi.
- f) Melakukan survei awal ke lokasi penelitian.
- g) Membuat dan mengajukan rancangan penelitian.
- h) Membuat lembar observasi/*checklist* sesuai dengan variabel penelitian yang dijelaskan dalam definisi operasional.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian dari lokasi penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan pengukuran kondisi lingkungan pasar dan tingkat kepadatan lalat. Kegiatan pada tahap pelaksanaan adalah:

- 1) Pengisian lembar *checklist* melalui pengamatan pada sanitasi lingkungan pasar seperti dalam hal pembuangan sampah dan saluran pembuangan air limbah.
- 2) Melakukan pengukuran tingkat kepadatan lalat menggunakan alat *fly grill* pada pedagang ayam, ikan dan daging yang ada di pasar

serta melakukan pengukuran faktor lingkungan yang mempengaruhi kelembaban dan suhu.

3) Peneliti mengumpulkan data dengan mencatat setiap hasil pengukuran dari variabel penelitian kedalam lembar observasi.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah itu, dilakukan analisis data yang pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Kegiatan pada tahap ini dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian sehingga diperoleh laporan penelitian yang sistematis.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolaha Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Data yang telah sudah terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data sebelum analisis. Agar data analisis mendapatkan informasi yang benar, dilakukan tahapan pengolahan sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan tahapan untuk melakukan isian data hasil observasi atau pengukuran apakah sudah lengkap, jelas, relevan. Kegiatan ini dilakukan untuk menilai kelengkapan data yang diperoleh agar tidak terjadi data *missing*.

b. *Entry data*

Entry data merupakan memasukan data ke program komputer.

2. Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah analisis univariat atau analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik dari masing-masing variabel tanpa mengaitkannya dengan variabel yang lain. Hasil dari analisis univariat ini akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.